

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh *salmonella typhi* dengan gejala hipertermi lebih dari satu minggu dan gangguan pada saluran cerna. Hipertermi biasa dikenal dengan suhu tubuh diatas normal. Tujuan penelitian ini untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien *Typhoid fever* dengan masalah keperawatan hipertermi di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian adalah studi kasus dengan waktu penelitian selama 3 hari. Subyek yang digunakan adalah 2 klien (2 kasus) dengan masalah keperawatan hipertermia. Penelitian dilakukan di ruang Wardah RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Sidoarjo. Asuhan Keperawatan yang di berikan kepada pasien dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, impl ementasi dan evaluasi.

Hasil penelitian studi kasus setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan pemantauan suhu klien dan diberikan kompres hangat pada aksila untuk mengatasi hipertermia, pada pasien 1 suhu 37,8°C dan turun pada hari ke 3 dengan suhu 36,2°C dan pada pasien 2 dengan suhu 38,2°C hingga hari ke 3 dengan suhu 36,5°C.

Hipertermi bisa diatasi dengan tindakan kompres hangat pada bagian aksila. Saran bagi Rumah Sakit karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien *Typhoid fever* dengan masalah hipertermi sehingga petugas kesehatan dapat memperhatikan dan meningkatkan kebutuhan dasar pasien untuk memudahkan proses penyembuhan pasien.

Kata kunci : Demam tifoid, Hipertermi, kompres hangat